

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian dilapangan yang telah diperoleh peneliti mengenai “ Pelatihan Partisipatif Pembuatan Alat Penyaringan Arang Sebagai Upaya Mengatasi Permasalahan Air Bersih Di RT.07 RW. 18 Vila Mutiara Gading 3 Kelurahan Kebalen”. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakannya pelatihan dan pengolahan data, peneliti mendapatkan hasil dari kegiatan *pre test* dan *post test*, maka dimana diperoleh nilai uji pengetahuan dan pemahaman pada pre test 15 orang responden dari 25 item soal yang diujikan memperoleh nilai rata- rata pretest yaitu 4,42 dan post test memperoleh nilai rata-rata 8,56 mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 4,06 sesudah peserta pelatihan diberikan *treatment* pelatihan pembuatan alat penyaringan arang sebagai upaya mengatasi permasalahan air bersih di RT. 07 RW. 18 Vila Mutiara Gading 3 Kelurahan Kebalen.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian soal sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari pelatihan ini masyarakat akhirnya dapat

mengatasi permasalahan air sendiri, sehingga volume air yang tersedia saat ini dapat dimanfaatkan dengan baik.

Masyarakat RT. 07/ RW. 18 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan setelah dapat mengatasi permasalahan air mereka dapat memanfaatkan barang-barang bekas untuk diolah menjadi barang yang berguna, sehingga mengurangi jumlah populasi barang bekas yang ada dilingkungan rumah mereka.

10 dari 15 peserta yang mengikuti pelatihan ini memilih menggunakan alat tersebut untuk menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan air dilingkungan mereka. Sedangkan, 5 peserta memilih untuk tidak menggunakan alat tersebut, dikarenakan penataan ruang dirumah mereka tidak memadai sehingga mereka merasa kesulitan untuk menata kembali untuk alat saringan media arang ini dirumah mereka. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan membuat masyarakat memilih tidak menggunakan alat tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya gerakan dari pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian masyarakat perlu diberikan penyuluhan-penyuluhan tentang pencemaran dan kesehatan air agar mereka lebih memahami dampak jika tidak memiliki cara hidup yang sehat, sehingga membawa dampak positif bagi masyarakat RT. 07/RW. 18 Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Bekasi Utara. Adapun hasil

pelatihan berupa alat saringan arang yang dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan air.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian tentang pembuatan alat penyaringan arang sebagai upaya mengatasi permasalahan air bersih bagi masyarakat RT. 07 RW. 18 Vila Mutiara Gading 3 Kelurahan Kebalen, yaitu dengan adanya pelatihan partisipatif pembuatan alat penyaringan arang ini dapat membantu mengatasi permasalahan lingkungan terutama air kotor menjadi bersih, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan alat saringan dengan media arang ini sangat murah, cara merawat alat ini juga mudah serta bahan-bahan yang digunakan dapat ditemukan dengan mudah sehingga masyarakat tidak perlu membeli alat saringan modern yang perlu mengeluarkan biaya besar dan perawatannya juga sulit.

C. Saran

Saran dari peneliti setelah mengetahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Pelatihan (masyarakat RT.07 RW. 18)

Meningkatkan partisipasi aktif dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik, agar dapat berguna bagi pribadi dan warga sekitarnya dikemudian hari dalam pemanfaatan ketersediaan sumber daya air yang ada.

2. Bagi ketua RT. 07 dan Ketua RW. 18

Agar dapat membuat suatu kebijakan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan pembuatan alat penyaringan arang dengan bersinergi antara masyarakat dan kelurahan kebalen.

3. Bagi jurusan PLS

Mengingat pentingnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka perlu kiranya melakukan kaji aksi seperti ini pada wilayah dengan skala yang lebih luas.

4. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi salah penyelesaian masalah air melalui pelatihan pembuatan alat penyaringan arang. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan pelatihan pembuatan alat penyaringan air yang lebih menarik dan efektif dalam menyelesaikan masalah air.